

ABSTRAK

Dalam implementasinya, Program Rujuk Balik memiliki banyak kendala. Data BPJS Kesehatan tahun 2017 menyatakan bahwa Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) memiliki kasus terbanyak pada CMG-Q (*Ambulatory Group Episodic*) yakni kasus terbanyak kontrol ulang dan mengalami kenaikan kasus yang cukup signifikan sebanyak 4,9 juta kasus ditahun 2016. Akibat belum optimalnya PRB di FKTP ini maka terjadi kenaikan biaya sebanyak Rp. 789 milyar dibandingkan tahun 2015, dimana pasien yang sudah stabil lebih menyukai berobat di rumah sakit dibandingkan kembali ke FKTP dan peran FKTP belum mampu menyediakan layanan obat farmasi.

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar diketahui secara jelas dan mendalam tentang Implementasi Program Rujuk Balik Pada Pasien DM Type 2 Di Puskesmas Sei Suka Batubara.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa masing-masing sampel menjelaskan akan keluaran PRB tersebut yang berjalan bahkan berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan, dan tentunya pengembangan kesempurnaan pelayanan terus diharapkan untuk lebih optimal.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah SDM kesehatan didalam pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Rujuk Balik Pada Pasien DM Type 2 dapat berjalan secara efektif. Sarana dan prasarana kesehatan didalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Rujuk Balik Pada Pasien DM Type 2 dapat berjalan secara efektif. Dimana dapat simpulkan bahwa keluaran didalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Rujuk Balik Pada Pasien DM Type 2 dapat berjalan secara efektif. Dapat simpulkan bahwa keluaran didalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Rujuk Balik Pada Pasien DM Type 2 dapat berjalan secara efektif. Kesiapan petugas pelaksana program rujuk balik Di Puskesmas Sei Suka Batubara berjalan dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari efektifnya proses pelayanan dan output atau keluaran dari pelayanan tersebut. Informasi didalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Rujuk Balik Pada Pasien DM Type 2 dapat berjalan secara efektif.

Kata kunci : Program Rujuk Balik, Diabetes Melitus Tipe 2, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, Efektif

ABSTRACT

In its implementation, the Referral Back Program has many obstacles. BPJS Health data in 2017 states that the Advanced Outpatient Level (RJTL) has the most cases in CMG-Q (Ambulatory Group Episodic), namely the most cases of re-control and a significant increase in cases of 4.9 million cases in 2016. The result is not optimal PRB in this FKTP then there is an increase in costs as much as Rp. 789 billion compared to 2015, where patients who are

stable prefer treatment at the hospital compared to returning to FKTP and the role of FKTP has not been able to provide pharmaceutical drug services.

The research used is descriptive with a qualitative approach so that it is known clearly and in depth about the implementation of the Referback Program for Type 2 DM Patients at the Sei Suka Batubara Health Center.

Based on the results of this study, it can be concluded that it can be concluded that each sample explains the output of the DRR which is running even as expected, and of course the development of service excellence is expected to continue to be more optimal.

The conclusion of this study is that health human resources in the implementation of the Health Service Referback Program for Type 2 DM patients can run effectively. Health facilities and infrastructure in the Implementation of Health Services Referback Programs for Type 2 DM Patients can run effectively. Where it can be concluded that the output in the Implementation of Health Services Referback Programs for Type 2 DM Patients can run effectively. It can be concluded that the output in the Implementation of Health Services Referback Programs for Type 2 DM Patients can run effectively. The readiness of the implementing officers for the referral program at the Sei Suka Batubara Health Center is going well, this can be seen from the effectiveness of the service process and the output or output of the service. Information in the Implementation of Health Services Referback Programs for Type 2 DM Patients can run effectively.

Keywords : *Referback Program, Type 2 Diabetes Mellitus, First Level Health Facilities, Effective*